

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pembahasan Bab IV mengenai upaya pencegahan terjadinya kontaminasi muatan yang terjadi di MT. Bauhinia, maka penulis dapat simpulkan bahwa :

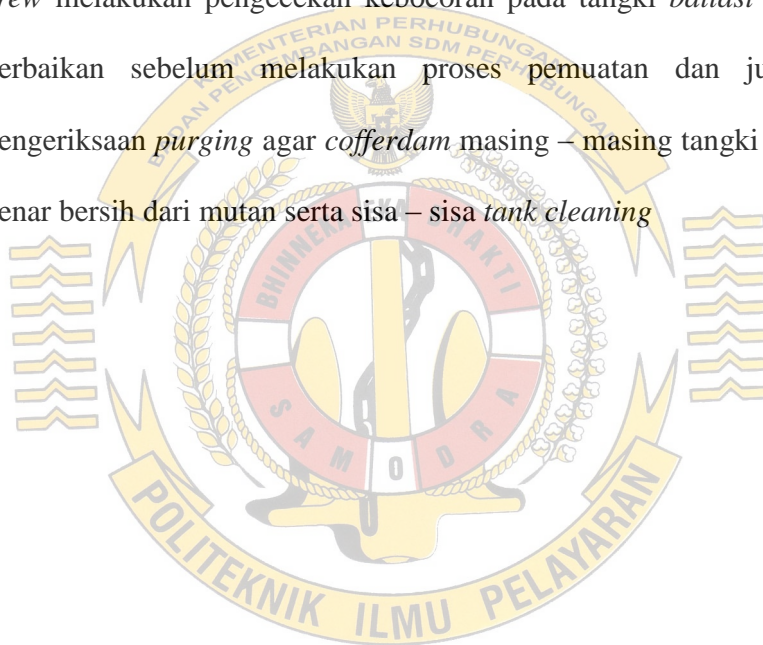
1. Proses terjadinya *kontaminasi* itu dikarenakan kurangnya ketelitian dalam proses *tank cleaning* terutama pada pembagian waktu *tank cleaning* sehingga muatan dapat terkontaminasi saat melakukan pemuatan karena sisa- sisa *tank cleaning* yang berada di *cargo tank*, adanya kelalaian pada saat proses *tank cleaning* khususnya pada saat melakukan *purging* yaitu tidak dilakukannya *purging* setelah proses *tank cleaning* dilakukan. *Purging* adalah *prosedure* untuk memeriksa kebocoran *cofferdam cargo pump*. Apabila *purging* tidak dilakukan besar kemungkinan crew tidak tau adanya kebocoran pada *cofferdam*. Apabila terjadi kebocoran dan tidak dilakukan *purging* maka kemungkinan pada saat pemuatan selanjutnya muatan akan bercampur dengan sisa muatan yang ada didalam *cofferdam cargo pump* dan kemudian mengakibatkan *kontaminasi*, serta adanya kebocoran tangki yang terjadi pada dinding tangki no 5 kanan yang dapat mengakibatkan bercampurnya muatan dengan air laut yang digunakan sebagai *air ballast*.

2. Upaya yang dilakukan untuk mencegah *kontaminasi* muatan dengan meningkatkan keterampilan *crew* dalam melaksanakan proses *tank cleaning*, mengecek kembali adanya kebocoran pada tangki ballast, mengadakan pengarahan pada seluruh awak kapal agar menambah ketelitian dan pengetahuan dalam penanganan *kontaminasi*.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya dalam perbersihan tangki muatan perlu ketelitian yang tinggi, hal ini dapat dilakukan dengan pembekalan cara serta proses *tank cleaning* yang baik. Pemahaman serta pengetahuan *tank cleaning* sendiri dapat dilakukan dengan cara memberikan *safety meeting* untuk para *deck crew* yang akan melaksanakan *tank cleaning*, selain melaksanakan *safety meeting* guna menunjang ketepatan dalam melaksanakan *tank cleaning*, *purging routine test* juga dilaksanakan dengan kehati – hatian agar sisa – sisa muatan sebelumnya yang berada pada *cofferdam cargo tank* dapat diminimalisir sehingga kontaminasi dapat dihindari, serta melakukan pengecekan ulang pada dinding – dinding tangki muatan agar kebocoran yang terjadi pada dinding tangki 5 kanan dapat diantisipasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemuatan sehingga kontaminasi tidak terjadi.
2. Meminimalisir kelalaian agar proses *tank cleaning* berjalan sesuai dengan prosedur yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan pengecekan baik dari hasil *tank cleaning* atau pun menanyai *deck crew* yang melaksanakan *tank cleaning*. Sehingga pemuatan di atas kapal dapat berjalan dengan baik dan

lancar untuk mendapatkan hasil yang optimal guna memperlancar operasional kapal. Selain itu pihak perusahaan dan pihak kapal juga melaksanakan pelatihan dan pengarahan kepada seluruh *deck crew* dalam melaksanakan pencegahan *kontaminasi* muatan minyak di atas kapal. Seyogyanya para *deck crew* melakukan pengecekan kebocoran pada tangki *ballast* dan melakukan perbaikan sebelum melakukan proses pemuatan dan juga melakukan pemeriksaan *purging* agar *cofferdam* masing – masing tangki muatan benar – benar bersih dari mutan serta sisa – sisa *tank cleaning*



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Diklat Perhubungan. 2000. *Chemical Tanker Familiarization*, Jakarta.
Badan Diklat Perhubungan, Departemen Perhubungan.
- ClassNK (Nippon Kaiji Kyokai), 2002. *The Outline Of Chemical Tankers*.
- Frank Mohn Service AS, 1995. *Framo Submerged Cargo Pump*.
- IMO (International Maritime Organization) 2001. *MARPOL 73/78 Consolidated Edition 2002*, London : IMO
- IMO (International Maritime Organization). 2009. *SOLAS Consolidated Edition*.
London : IMO
- IMO (International Maritime Organization). 1993 . *BCH Code*. London : IMO
- IMO (International Maritime Organization). 1998. *IBC Code*, London: IMO
- IMO (International Maritime Organization). 1991. *Specialized Training For Chemical Tankers*, London : IMO
- Istopo, 1999, *Kapal dan Muatannya*, Jakarta: Koperasi Karyawan BP3IP
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tim PIP Semarang, 2016, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Semarang:
Tim PIP Semarang.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Buku

DAFTAR WAWANCARA

Tanggal : 11 Februari 2017

Wawancara dengan : Bosun MT. Bauhinia

- 1 Jenis muatan apa saja yang biasa di angkut oleh kapal ini?

Jawab:

Yang biasa dimuat di kapal ini adalah chemical.

- 2 Apakah di kapal ini pernah melakukan proses *tank cleaning*?

Jawab:

Setiap selesai melakukan pembongkaran, kapal selalu melaksanakan tank cleaning karena muatan yang akan dimuat selanjutnya selalu berbeda.

- 3 Berapa kali dalam sebulan melakukan proses *tank cleaning*?

Jawab:

3 sampai 4 kali

- 4 Apakah ada prosedur yang diharuskan oleh perusahaan untuk dilakukan dalam pelaksanaan tank cleaning?

Jawab:

Untuk manual dalam melaksanakan tank cleaning tidak diatur secara langsung oleh perusahaan, namun untuk mekanismenya selalu diatur oleh chief dan saya sebagai kepala kerja di deck melaksanakan instruksi sesuai dengan arahan dari chief officer

5 Bagaimana proses pelaksanaan *tank cleaning* di kapal anda?

Jawab:

Proses tank cleaning seperti tank cleaning pada umumnya, flashing air laut, lalu flashing air tawar, gas free, mooping selesai. Itu untuk muatan chemical apabila sebelumnya memuat oli, maka ditambahkan sirkulasi air sabun untuk membersihkan tangki.

6 Apakah proses *tank cleaning* di kapal ini selalu berhasil?

Jawab:

Selama saya menjadi menjadi bosun dikapal ini belum pernah saya mendapati adanya kegagalan dalam proses tank cleaning namun pernah bosun sebelum saya bercerita bahwa kegagalan pernah dialami karena kurang bersihnya tangki sehingga sisa muatan sebelumnya mengakibatkan kontaminasi

7 Apakah yang menjadi penyebab dari kegagalan *tank cleaning* di kapal ini?

Bisakah anda jelaskan?

Jawab:

Kalau melihat pengalam kemarin pasti itu adalah kesalahan dari crew, tapi kesalahan seperti apa mungkin saja kurang telitinya dalam melaksanakan tank cleaning karena pada saat itu tangki belum benar – benar bersih namun pembersihan tangki sudah dihentikan. Sebagai kepala kerja seharusnya mengerti seberapa lama tahap-tahap tank cleaning dilakukan agar kesalahan fatal seperti kontaminasi dapat terjadi lagi.

- 8 Untuk mengatasi proses tank cleaning yang dilakukan pada saat jarak tempuh kapal pendek, apa yang dilakukan oleh pihak kapal?

Jawab:

Untuk mengatasi pendeknya waktu kadang-kadang capten manage waktu sehingga kedatangan dapat diulur agar tank cleaning dapat diselesaikan terlebih dahulu.

- 9 Menurut anda apakah dengan cara tersebut masalah ini dapat teratasi?

Jawab:

Harus bisa karena kita punya tanggung jawab dengan kapal dan apabila terjadi kesalahan pasti kontrak kita sudah diputus.

- 10 Sebagai awak kapal, saran apa yang anda berikan untuk perusahaan dan para pemilik muatan?

Jawab:

Pastinya yang harus dilakukan adalah briefing oleh pihak perawakan sebelum memberangkatkan crew yang baru mengenai pekerjaan yang dilakukan khususnya mengenai tank cleaning sehingga awak kapal cakap dalam melakukan *tank cleaning*.

- 11 Apakah bahaya dari kegagalan proses *tank cleaning*?

Jawab:

Bahaya yang ditimbulkan terhadap muatan adalah muatan akan mengalami kerusakan.

12 Apakah pengaruh dari kegagalan proses *tank cleaning* itu? Bisa anda jelaskan?

Jawab:

Pengaruh yang ditimbulkan adalah perusahaan akan mengalami kerugian karena akan mengganti kerusakan muatan yang dimuat. Selain itu bagi pemilik muatan juga akan mengalami kerugian pula.

13 Pernahkah kapal mengalami hal seperti itu? Dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab:

Kapal pernah mengalaminya dikarenakan dari kegagalan proses *tank cleaning* apabila sudah seperti itu mualim I akan mendapatkan teguran dari nakhoda dan perusahaan karena dianggap tidak dapat melakukan tugasnya dengan benar. Tidak jarang mualim I tersebut akan diturunkan dan diganti dengan mualim I lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut benar - benar di butuhkan kerjasama dari seluruh awak kapal dalam melakukan proses *tank cleaning* maupun dalam penanganan muatan.

14 Apakah tanda - tanda apabila muatan itu mengalami *kontaminasi*?

Jawab:

1. Terjadi perubahan pada warna itu pasti
2. Terjadi perubahan pada bentuk mungkin adanya endapan
3. Terjadi perubahan pada berat jenisnya mungkin.

15 Hal - hal apa saja yang menyebabkan terjadinya *kontaminasi*?

Jawab:

kalau melihat dari pengalaman kemarin yang menyebabkan salah satunya ya kurang teliti dalam melaksanakan tank cleaning. Karena sisa-sisa muatan sebelumnya masih tertinggal didalam tangki muatan.

- 16 Upaya - upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kontaminasi? Bisa anda jelaskan?

Jawab :

Sebagai kepala kerja untuk mencegah terjadinya kontaminasi ini saya harus benar benar memastikan crew lain bekerja dengan baik atau dengan kata lain saya harus mengecek dan ikut ambil bagian dalam pelaksanaan tank cleaning sehingga berjalan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh chief officer. Lalu berikutnya melakukan tank cleaning sesuai dengan prosedur yang telah diberikan agar semua berjalan dengan baik dan tanpa halangan. Lalu safety meeting juga perlu dilakukan baik safety meeting yang dipimpin oleh master ataupun oleh chief officer terutama sebelum melaksanakan tank cleaning agar semua crew deck yang akan melaksanakan tank cleaning tau tugas masing-masing meskipun saya juga memberikan arahan kepada mereka saat berada di deck.

- 17 Bagaimanakah prosedur dalam melakukan penanganan kontaminasi itu?

Jawab:

1. Persiapan meliputi:

Pengecekan tangki dengan menggunakan alat sounding UTI secara baik dan teliti, Menyiapkan peralatan pengambilan sampel, Menyiapkan peralatan untuk membongkar muatan.

2. Pelaksanaan meliputi:

Setelah semua persiapan dilakukan dan telah dinyatakan bahwa muatan itu terkontaminasi maka pelaksanaan penanganan kontaminasi muatan dapat dilakukan. Pihak kapal mulai membongkar semua muatan yang telah terkontaminasi tersebut ke tangki darat, dengan konsekuensi perusahaan harus menanggung semua biaya kerugian atas kerusakan yang terjadi pada muatan itu.

3. Pengawasan meliputi:

Pengawasan ini harus dilaksanakan sepanjang proses pembongkaran muatan tersebut mulai dari tangki - tangki, pipa - pipa dan pompa cargo, dimaksudkan agar proses pembongkaran berjalan dengan lancar dan muatan yang di bongkar tersebut tidak masuk ke tangki lain yang muatannya masih bagus.

LAMPIRAN I

DAFTAR WAWANCARA

Tanggal : 12 Desember 2015

Tempat : di dalam CCR (*Cargo Control Room*)

Wawancara dengan : Mualim I M.T. Bauhinia

- 1 Jenis muatan apa saja yang biasa di angkut oleh kapal ini?

Jawab:

Muatan yang dibawa selama ini ada muatan *chemical*.

- 2 Apakah di kapal ini pernah melakukan proses *tank cleaning*?

Jawab:

Pernah, di M.T. Bauhinia ini setiap kali kapal selesai melakukan proses bongkar dan akan melakukan proses pemuatan selalu di lakukan *tank cleaning*.

- 3 Berapa kali dalam sebulan melakukan proses *tank cleaning*?

Jawab:

Dalam sebulan rata - rata melakukan proses tank cleaning sebanyak 2 - 3 kali.

- 4 Apakah ada prosedur yang diharuskan oleh perusahaan untuk dilakukan dalam pelaksanaan tank cleaning?

Jawab:

Perusahaan dalam hal ini superintendent hanya melakukan pengecekan terhadap alat - alat yang digunakan. Mereka hanya percaya terhadap awak kapal yang mereka pekerjakan.

- 5 Bagaimana proses pelaksanaan *tank cleaning* di kapal anda?

Jawab:

Di kapal ini proses *tank cleaning* dilaksanakan sesuai dengan pengalaman saya sebagai Mualim I, dan prosedur *tank cleaning* pada umumnya selain berdasarkan permintaan pemilik muatan berikutnya.

- 6 Apakah proses *tank cleaning* di kapal ini selalu berhasil?

Jawab:

Kebanyakan proses *tank cleaning* di kapal ini berhasil namun ada kejadian dimana proses *tank cleaning* yang dilakukan crew mengalami kegagalan.

- 7 Apakah yang menjadi penyebab dari kegagalan *tank cleaning* di kapal ini? Bisakah anda jelaskan?

Jawab:

Ada beberapa hal yang dapat mengakibatkan kegagalan *tank cleaning* di kapal ini. Kegagalan proses *tank cleaning* di kapal ini dikarena kurangnya pemahaman mengenai prosedur *tank cleaning* dari para personil yang terlibat dalam pelaksanaan *tank cleaning*, lalu adanya kelalaian yang dilakukan pada saat proses *tank cleaning*. Sering juga penyebab kegagalan proses *tank cleaning* dilaksanakan terburu - buru dan kurang teliti personil yang terlibat dalam pelaksanaan pembersihan tangki tersebut.

- 8 Untuk mengatasi proses tank cleaning yang dilakukan pada saat jarak tempuh kapal pendek, apa yang dilakukan oleh pihak kapal?

Jawab:

Kapal dalam melakukan proses pembersihan tangki tidak melakukannya sesuai dengan prosedur yang ditentukan karena memakan waktu yang lama dan untuk antisipasi kegagalan pembersihan tangki pihak kapal akan melakukan pembersihan tangki tambahan.

- 9 Menurut anda apakah dengan cara tersebut masalah ini dapat teratasi?

Jawab:

Kadang bisa dan tanpa masalah akan tetapi sering sekali terjadi kegagalan dalam pengecekan yang dilakukan oleh *cargo surveyor*.

- 10 Sebagai awak kapal, saran apa yang anda berikan untuk perusahaan dan para pemilik muatan?

Jawab:

Perusahaan pemilik kapal seharusnya membekali para awak kapal dengan pengetahuan dan pemahaman tentang muatan maupun prosedur *tank cleaning*, sehingga awak kapal cakap dalam melakukan *tank cleaning*, khususnya untuk personil *tank cleaning* dengan memperhitungkan jarak tempuh kapal, waktu *cleaning* dan periode istirahat yang cukup bagi crew sesuai peraturan yang berlaku. Pihak pemilik muatan hendaknya bisa mengerti keluhan - keluhan pihak kapal, baik mengenai waktu *cleaning*, peralatan yang tersedia dan jarak tempuh pelayaran. Selain itu pemilik muatan hendaknya memberikan waktu

yang logis dan nyata dalam melaksanakan pelaksanaan pencucian tangki muatan terhadap pihak kapal sehingga pihak kapal dapat mengatur waktu pelaksanaan dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal. Serta awak kapal hendaknya mempunyai kemampuan yang memadai dalam pelaksanaan pembersihan tangki sesuai prosedur yang berlaku guna memperlancar proses pemuatan kapal untuk muatan berikutnya.

11 Apakah bahaya dari kegagalan proses *tank cleaning*?

Jawab:

Bahaya dari kegagalan proses *tank cleaning* itu menyebabkan kerusakan dari muatan yang akan di muat. Dengan kata lain muatan akan mengalami *kontaminasi*.

12 Apakah pengaruh dari kegagalan proses *tank cleaning* itu? Bisa anda jelaskan?

Jawab:

Menyebabkan kerusakan muatan dan proses bongkar muat kapal menjadi terhambat karena muatan tersebut sebelum di bongkar akan dilakukan tes di laboratorium dan itu akan memakan waktu yang cukup lama. Apabila muatan dinyatakan *kontaminasi*, maka pihak pencarter akan melakukan kompalin terhadap perusahaan pemilik kapal. Dengan kata lain perusahaan akan mendapatkan imbas dari kerusakan muatan itu. Apabila sudah seperti itu semua awak kapal akan mendapatkan teguran ataupun sanksi dari perusahaan

atas keteledoran yang telah diperbuat sehingga perusahaan harus menanggung biaya kerugiannya.

13 Pernahkah kapal mengalami hal seperti itu? Dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab:

Kapal pernah mengalaminya dikarenakan dari kegagalan proses *tank cleaning* apabila sudah seperti itu mualim I akan mendapatkan teguran dari nakhoda dan perusahaan karena dianggap tidak dapat melakukan tugasnya dengan benar. Tidak jarang mualim I tersebut akan diturunkan dan diganti dengan mualim I lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut benar - benar di butuhkan kerjasama dari seluruh awak kapal dalam melakukan proses *tank cleaning* maupun dalam penanganan muatan.

14 Apakah tanda - tanda apabila muatan itu mengalami *kontaminasi*?

Jawab:

1. Terjadi perubahan pada warna.
2. Terjadi perubahan pada *viscositas* nya.
3. Terjadi perubahan pada *density* nya.
4. Terjadi perubahan pada temperaturnya

15 Hal - hal apa saja yang menyebabkan terjadinya *kontaminasi*?

Jawab:

1. Kurangnya keterampilan crew dalam proses *tank cleaning*.

2. Kelalain crew kapal saat melakukan *tank cleaning* terutama kelalain saat tidak melakukan *purging routine test* setelah melakukan *tank cleaning*
3. Adanya kebocoran pada dinding tangki muatan.

16 Upaya - upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya *kontaminasi*? Bisa anda jelaskan?

Jawab :

1. Cleaning tangki dan pipa - pipa
2. Menambah ketelitian dan pengetahuan awak kapal dalam penanganan muatan sehingga menghindari terjadinya *kontaminasi* muatan.
3. Mengecek kembali dan memastikan bahwa penutupan lubang *deck seal* dan *man hole* sudah benar - benar rapat dan kedap air agar tidak terjadi *kontaminasi* pada muatan.
4. Selalu melakukan *purging routine test* setelah proses *mooping* dilakukan.
5. Mengecek apakah ada kebocoran pada tangki muatan, apabila ada maka segera melakukan perbaikan sebelum melaksanakan proses bongka muat.
6. Nahkoda diharuskan mengadakan pengarahan pada seluruh awak kapal agar menambah ketelitian dan pengetahuan dalam penanganan *kontaminasi* muatan agar proses bongkar muat berjalan lancar.
7. Proses pengeringan yang dilakukan dengan *gas free fan* untuk mempercepat pengeringan tangki sekaligus menghilangkan bau dan sisa - sisa gas. Proses pengeringan ini dapat juga dilakukan dengan *mopping*,

yaitu pengelapan dasar tangki yang masih basah agar terhindar dari *kontaminasi cargo* sebelumnya

17 Bagaimanakah prosedur dalam melakukan penanganan *kontaminasi* itu?

Jawab:

1. Persiapan meliputi:

- a) Pengecekan tangki dengan menggunakan alat sounding UTI (*ullage temperature identification*) secara baik dan teliti.
- b) Menyiapkan peralatan pengambilan sampel.
- c) Menyiapkan peralatan untuk membongkar muatan.

2. Pelaksanaan meliputi:

Setelah semua persiapan dilakukan dan telah dinyatakan bahwa muatan itu *terkontaminasi* maka pelaksanaan penanganan *kontaminasi* muatan dapat dilakukan. Pihak kapal mulai membongkar semua muatan yang telah *terkontaminasi* tersebut ke tangki darat, dengan konsekuensi perusahaan harus menanggung semua biaya kerugian atas kerusakan yang terjadi pada muatan itu.

3. Pengawasan meliputi:

Pengawasan ini harus dilaksanakan sepanjang proses pembongkaran muatan tersebut mulai dari tangki - tangki, pipa - pipa dan pompa cargo, dimaksudkan agar proses pembongkaran berjalan dengan lancar dan muatan yang di bongkar tersebut tidak masuk ke tangki lain yang muatannya masih bagus.

IMO CREW LIST

			X	Arrival		Departure		Page No. 1 of 1
1.Name of ship BAUHINIA			2.Port of arrival/departure Huizhou			3. Date of arrival/departure 07/07/2015		
4. Nationality of ship Singapore			5. Port arrived from : Huizhou			Next port : Daesan		
						6. Nature and No. of identity document (seaman's book/passport)		
7.No	8.Family name, Given names	9. Rank or rating	10. Nationality	11. Place & date of birth				
1	Fransiscus Rante	Master	Indonesian	Tana Toraja	30 / 12 / 1959	Passport	LZ2158954	
2	Anthin Rumlawang	Ch. Off	Indonesian	Tepa	17 / 04 / 1963	Passport	A6359344	
3	Bangkit Hariyanto	2nd Off	Indonesian	Jombang	10 / 05 / 1985	Passport	A1601048	
4	Sun Tao	3rd. Off	Chinese	He Nan	08 / 08 / 1987	Passport	A5491262	
5	Philipus Wameyop	Ch.Eng	Indonesian	Merauke	22 / 08 / 1959	Passport	V270989	
6	Robianto	2nd Eng	Chinese	Tanjung Tebat	15 / 09 / 1978	Passport	A0454658	
7	Zhang Cuibin	3rd Eng	Chinese	He Bei	21 / 09 / 1984	Passport	A7537546	
8	Cheng Kewei	4rd Eng	Chinese	Jiang Su	24 / 10 / 1987	Passport	W912917	
9	Abdul Hamid Sahe	Bosun	Indonesian	Ende	25 / 08 / 1965	Passport	A4027135	
10	Ambar Hidayat	AB	Indonesian	Kudus	11 / 05 / 1969	Passport	A6358039	
11	Nuridin	AB	Indonesian	Tegal	05 / 05 / 1975	Passport	A6126010	
12	Philips T L	OS	Indonesian	Makale	26 / 05 / 1984	Passport	A6126364	
13	Herman Fariyadi	Cook	Indonesian	Bangkalan	21 / 12 / 1969	Passport	A2264646	
14	Eko Purwanto	Messman	Indonesian	Banjarnegara	12 / 06 / 1983	Passport	U905690	
15	Udin Alamin	Fitter	Indonesian	Jakarta	07 / 11 / 1971	Passport	U173385	
16	Bambang Setiyono	Oiler	Indonesian	Bangkalan	25 / 03 / 1978	Passport	A4248453	
17	Zaenal Arifin	Oiler	Indonesian	Bogor	01 / 01 / 1985	Passport	A4860203	
18	Sudirman	Oiler	Indonesian	Jakarta	21 / 12 ` 1969	Passport	A3580717	
20	Ignatius Fanny Irwanta	Deck.Cdt	Indonesian	Semarang	30 / 04 / 1993	Passport	A5464440	
21	Yulian Harjuhansah	Engg.Cdt	Indonesian	Bandung	12 / 04 / 1994	Passport	A496507	

Date and signature by master, authorized agent or officer

05-Jul-15

Master: Fransiscus Rante



GOLD BRIDGE SHIPPING LTD.

DRY AND TANK EMPTY CERTIFICATE

Voyage No: 510 / 14

☒ AFTER DISCHARGING.

~~We, The undersigned, have inspected the following cargo tank (s):~~

~~of MT. BAUHINIA and found same to be empty and well drained (swept).~~

☒ BEFORE LOADING

This is to certify that following cargo tank (s) :

COT : 1P/S, 2P/S, 3P/S, 4P/S, 5P/S.

of MT. BAUHINIA were inspected and we found them dry and clean to receive cargo.

Description

of Cargo : METHANOL

Port : DONGGUAN

Berth : TOP SAFE # 3

Date : 16th November 2014

Time : Hours



Consignees or Inspector

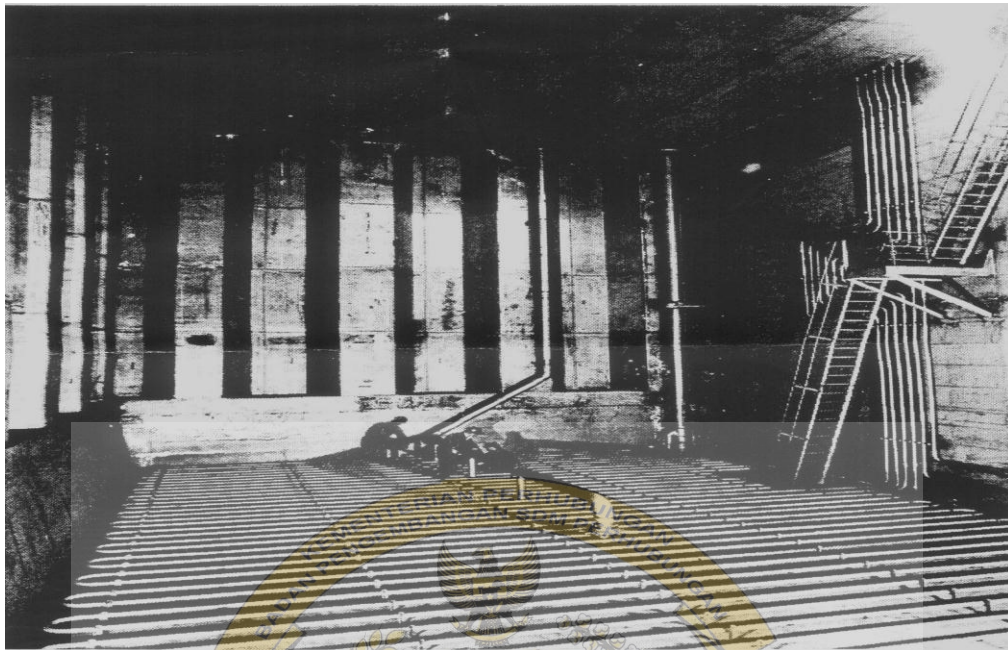
FOTO - FOTO



Gambar 1. Hasil penelitian tiga tetes air laut kedalam *metanol*



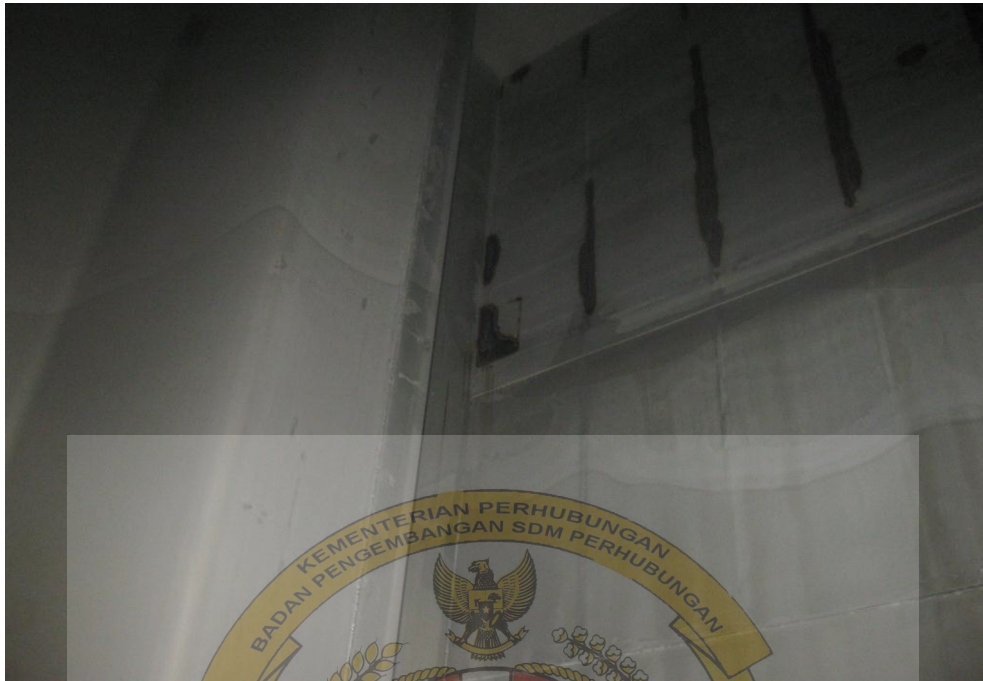
Gambar 2. Hasil penelitian satu tetes oli kedalam *metanol*



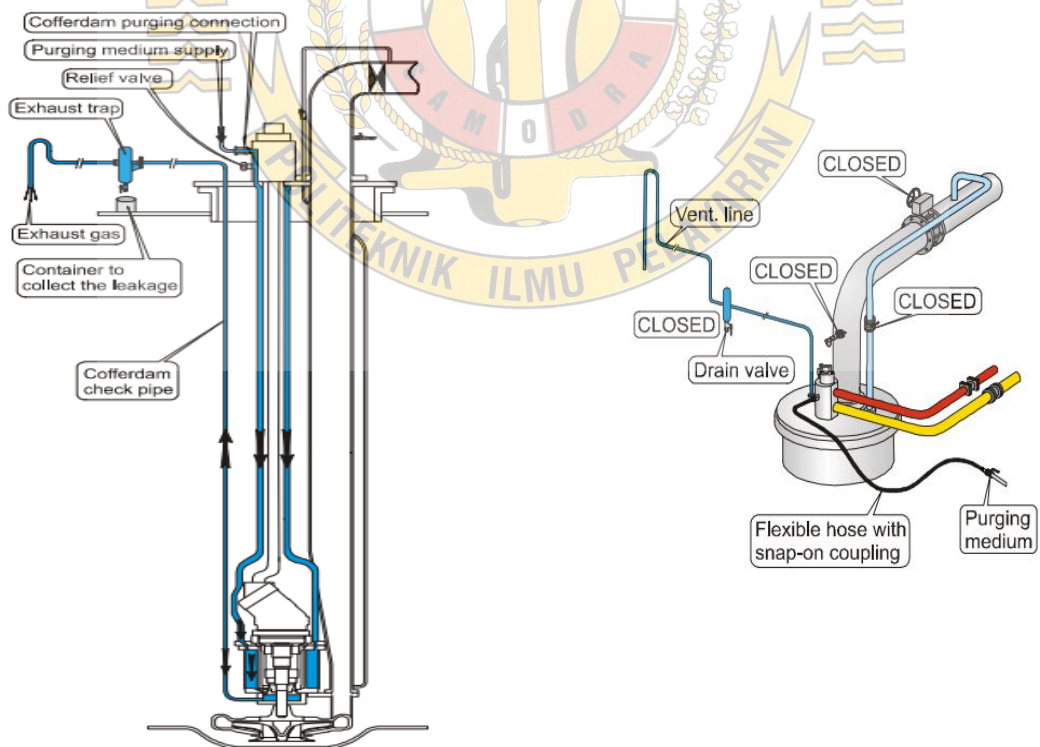
Gambar 3. Crew M.T. Bauhinia Melakukan *mooping*



Gambar 4. Kebocoran tangki 5S



Gambar 5. Letak kebocoran tangki



Gambar 6. Purging proses



GOLD BRIDGE SHIPPING LTD.

NOTICE OF READINESS

Port : DONGGUAN
Date : 16th November 2014
Voy : 510 / 14

Merss :

MT. BAUHINIA

Dear Sir,

This is to notify that the above vessels has arrived at the port of : DONGGUAN
at 17.30 hours on the 16th November 2014, and now she is ready in all respects
to commence Loading/ ~~Discharging~~ her cargo in accordance with the terms and condition
condition of the charter party.

1. METHANOL : 4000.000 MT (5% Molco)

This Notice of Readiness tendered at : 17.30 hours on the 16th November 2014

This Notice of Readiness accepted at : _____ hours on the 16th November 2014

M.T. BAUHINIA

MASTER
Capt. Franciscus Rante
Master of MT BAUHINIA


Loading Master/Consignee


Agent

DAFTAR DIWAYAT HIDUP

Nama : Ignatius Fanny Irwanta
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 01 Mei 1993
NIT : 49124387.N
Alamat : Jl. Dewi Sartika Barat No. 68



Rt 003, Rw 003 Gunung Pati
Semarang Jawa Tengah

Nama Orang Tua

Ayah : Adrianus Slamet Arianto

Ibu : Natalia Sri Hastutik

Alamat : Jl. Dewi Sartika Barat No. 68

Rt 003, Rw 003 Gunung Pati Semarang Jawa
Tengah

Riwayat Pendidikan

- 1. SD N 2 Sukorejo : Tahun 1999 – 2005**
- 2. SMP Yoannes XXIII : Tahun 2005 – 2008**
- 3. SMA Don Bosko : Tahun 2008 – 2011**
- 4. PIP Semarang : Tahun 2012 – Sekarang**

Pengalaman Praktek

- 1. MT. BAUHINIA – GOLD BRIDGE, LTD.**